

PERSEPSI ORANGTUA SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SMP NEGERI 3 WONOGIRI

THE PARENTS PERCEPTION OF DRUM BAND EXTRACURRICULAR IN SMP NEGERI 3 WONOGIRI

Oleh: Harun Al Rasyid, Universitas Negeri Yogyakarta, Harunalraa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian difokuskan pada persepsi orangtua siswa. Data diperoleh melalui angket kuesioner. Keabsahan data diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Metode penelitian deskriptif kuantitatif, data diambil dari seluruh orangtua siswa dari kelas VII dan VIII yang berjumlah 16 kelas. Kelas VII D dan VIII D dijadikan sebagai uji coba instrument penelitian. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Analisis deskriptif dengan persentase dipilih sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa persepsi orangtua siswa positif terhadap kegiatan drum band. Hal tersebut dibuktikan 92,9% responden setuju berpersepsi positif. Nilai positif tersebut meliputi; aspek sikap, sebanyak 129 orangtua (92,1%), aspek apresiasi, sebanyak 130 orangtua (92,9%) , aspek motivasi, sebanyak 131 orangtua (93,6%), aspek perhatian, sebanyak 128 orangtua (91,4%) dan , aspek harapan, sebanyak 126 orangtua (90%).

Kata kunci: Persepsi, Orangtua, Ekstrakurikuler, Drum Band.

Abstract

The study aims to determine the perception of parents to extracurricular activities drum band in SMP Negeri 3 Wonogiri. The research is a quantitative research. Research was focused on the perception of parents. The data were obtained through the questionnaire. The validity of the data was obtained through techniques of collecting data. The research method is descriptive quantitative. The data were taken from the parents of seventh and eighth grade students amounted sixteen classes. Class VIID and VIID were used as test instrument of the research. The validity test used Pearson Product Moment formula. The realibility test used a Cronbach's Alpha technique. Descriptive analysis using percentage was selected as the technique of data analysis in this study. Based on this research, it can be explained that the perception of parents is positive to the drum band. This could be 92,9% of respondents agree with positive perception. That positive value covers the attitudes aspect, as much as 129 parents (92,1%). The aspect of appreciation as much as 130 parents (92,9%), the aspect of motivation a total of 131 parents (93,6%), the attention as much as 128 parents (91,4%), and aspect of hope as much as 126 parents (90%)

Keywords: Perception, Parent, Extracurricular, Drum Band

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa di suatu

tingkat sekolah (lembaga pendidikan).

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pencapaian siswa pada tujuan kegiatan intrkurikuler tersebut, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler lebih bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan

intrakurikuler serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler bersifat fleksibel dan tidak terlalu mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan siswa itu sendiri. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menampung bakat dan minat siswa dalam bidang musik adalah ekstrakurikuler drum band.

Salah satu SMP di Wonogiri yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler drum band adalah SMP Negeri 3 Wonogiri. SMP Negeri 3 Wonogiri merupakan salah satu SMP favorit dalam bidang seni dan olah raga. Mendapatkan predikat favorit tentulah tidak mudah, harus ada kerjasama yang baik antara sekolah, siswa, dan orangtua siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diselenggarakan guna menyikapi perkembangan potensi siswa dalam menyalurkan bakat dan kemampuan mereka. Ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri mempunyai prestasi cukup baik, beberapa kali mendapatkan juara 1 dalam perlombaan drum band tingkat SMP se-kabupaten Wonogiri.

Prestasi yang cukup membanggakan seperti yang disebutkan diatas, ternyata ada sedikit masalah yang mengakibatkan grup drum band tersebut harus *vakum* dan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri sempat ditiadakan selama 4 tahun, lebih tepatnya mulai dari tahun 2010 hingga 2014. Tahun 2015, kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri mulai aktif kembali setelah pergantian kepala sekolah yang baru dengan

kebijakan yang baru juga, namun sampai saat ini, ternyata grup yang sempat memberikan prestasi yang membanggakan tersebut masih kurang diperhatikan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa instrumen yang sudah tidak layak pakai seperti piringan simbal yang sudah pecah, terdapat beberapa membran snare drum yang sudah sobek dan belum diperbaiki, kurangnya jumlah standar alat musik brass yang tersedia. Fakta tersebut membuktikan kurangnya perhatian pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri.

Faktor dukungan dari berbagai pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band dirasa sangat penting. Pihak yang terlibat secara langsung adalah siswa dan guru pengampu, sedangkan pihak yang tidak terlibat secara langsung antara lain guru mata pelajaran dan orangtua. Dalam penelitian ini peneliti memilih orangtua siswa sebagai objek penelitian karena orangtua dianggap memegang peranan penting dalam membimbing anak supaya anak dapat menemukan bakat mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orangtua siswa terhadap ekstrakurikuler drum band sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut bagi sekolah agar lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri. Atas dasar permasalahan-permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang "Persepsi Orangtua Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 3 Wonogiri".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono 2012: 17). Menurut Creswell (2009: 352), penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji sasaran teori dengan mengkaji hubungan antar beberapa variabel.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2016. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 3 Wonogiri.

Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tentang persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 3 Wonogiri yang berjumlah 16 kelas.

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh orangtua dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band dan orangtua siswa dari kelas VII A, B, C, E, F, G, H dan orangtua siswa dari kelas VIII A, B, C, E, F, G, H yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band, masing-masing kelas diambil 10 siswa secara acak. Orangtua siswa dari kelas VII D dan VIII D dijadikan sebagai uji coba instrument penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar persepsi, angket tersebut akan dibagikan kepada 10 siswa dari tiap kelas. 10 siswa dipilih secara acak sehingga 10 siswa tersebut dianggap sudah mewakili sebaran dari seluruh siswa dimasing-masing kelas tersebut.

Angket yang diberikan ke siswa selanjutnya diserahkan pada orangtua untuk mendapatkan sampel data tentang persepsi orangtua terhadap ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri. Data-data yang telah didapatkan dianalisis dengan metode perhitungan statistik atau kuantitatif dan data yang didapat akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Teknik analisis data melalui dua tahap uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

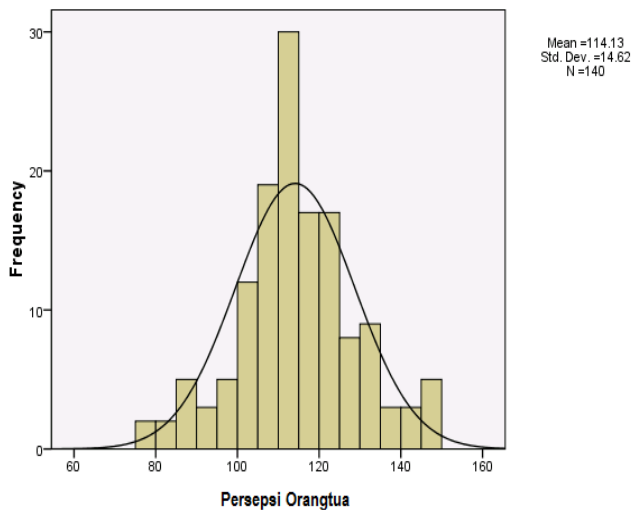
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri diukur menggunakan kuesioner sebanyak 37 butir pernyataan dan ditinjau dari beberapa aspek yang ditinjau dari sikap, apresiasi, motivasi, perhatian, dan harapan. Dari hasil pengolahan data total persepsi orangtua terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil skor minimum = 75, skor maksimum = 148, mean = 114.13, median = 113, modus = 111, SD = 14.620.

Distribusi frekuensi nilai total dan grafik histogram persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Total

No	Skor	Frequency	Percent	No	Skor	Frequency	Percent
1	75	1	0,7%	29	114	5	3,6%
2	78	1	0,7%	30	115	3	2,1%
3	81	1	0,7%	31	116	3	2,1%
4	83	1	0,7%	32	117	3	2,1%
5	85	1	0,7%	33	118	7	5%
6	86	1	0,7%	34	119	1	0,7%
7	88	2	1,4%	35	120	2	1,4%
8	89	1	0,7%	36	121	4	2,9%
9	91	1	0,7%	37	122	4	2,9%
10	93	2	1,4%	38	123	2	1,4%
11	95	1	0,7%	39	124	5	3,6%
12	96	1	0,7%	40	125	1	0,7%
13	97	1	0,7%	41	126	2	1,4%
14	98	2	1,4%	42	127	1	0,7%
15	100	5	3,6%	43	128	2	1,4%
16	101	3	2,1%	44	129	2	1,4%
17	102	1	0,7%	45	130	1	0,7%
18	103	2	1,4%	46	132	3	2,1%
19	104	1	0,7%	47	133	3	2,1%
20	105	2	1,4%	48	134	2	1,4%
21	106	2	1,4%	49	136	1	0,7%
22	107	5	3,6%	50	138	1	0,7%
23	108	7	5%	51	139	1	0,7%
24	109	3	2,1%	52	141	2	1,4%
25	110	5	3,6%	53	144	1	0,7%
26	111	8	5,7%	54	145	2	1,4%
27	112	6	4,3%	55	148	3	2,1%
28	113	6	4,3%				
				Total		140	100%



Gambar 1. Grafik Histogram Total.

Untuk mengetahui secara detail persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler

drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri, digunakan rumus :

$$\text{Mean Teoritik} = \frac{st + sr}{2}$$

Keterangan :

- Sr = skor minimum teoritik
= 1 x jumlah butir instrument
- St = skor maksimum teoritik
= 4 x jumlah butir instrumen

Dengan demikian, yang dimaksud dengan skor minimum adalah 1 x banyaknya item pernyataan, sedangkan yang dimaksud dengan skor tertinggi adalah 4 x banyaknya item pernyataan. Berdasarkan jumlah instrument penelitian yaitu 37 butir, maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut :

- Jumlah butir soal : 37
- Skor maksimum : 4 x 37 = 148
- Skor minimum : 1 x 37 = 37
- Mean Teoritik : $\frac{148+37}{2} + \frac{185}{2} = 92,5$

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band cenderung positif. Terlihat pula dari perolehan mean empirik sebesar 114,13 yang lebih besar dari perolehan mean teoritik 92,5. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri positif. Analisis dari masing-masing aspek dideskripsikan sebagai berikut :

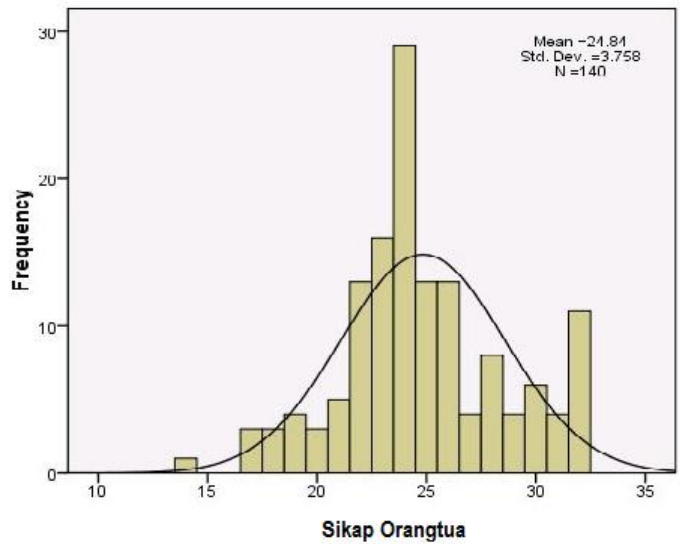
Persepsi Orngtua ditinjau dari Aspek Sikap

Persepsi orngtua siswa ditinjau dari aspek sikap diukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 8 butir pernyataan. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden sebesar = 14; Skor maksimum yang dicapai oleh responden sebesar = 32; mean = 24.84; median = 24; mode = 24; SD = 3.758.

Distribusi frekuensi nilai total dan grafik histogram persepsi orngtua siswa ditinjau dari aspek sikap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Total

Skor	Frequency	Percent
14	1	.7
17	3	2.1
18	3	2.1
19	4	2.9
20	3	2.1
21	5	3.6
22	13	9.3
23	16	11.4
24	29	20.7
25	13	9.3
26	13	9.3
27	4	2.9
28	8	5.7
29	4	2.9
30	6	4.3
31	4	2.9
32	11	7.9
Total	140	100.0



Gambar 2. Grafik Histogram Total.

Dengan demikian, maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut :

Jumlah butir soal : 8
 Skor maksimum : $4 \times 8 = 32$
 Skor minimum : $1 \times 8 = 8$
 Mean Teoritik : $\frac{32+8}{2} + \frac{40}{2} = 20$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh hasil bahwa persepsi orngtua siswa terhadap kegiatan eksrakurikuler drum band yang ditinjau dari aspek sikap cenderung positif. Terlihat pula dari perolehan mean empirik sebesar 24,84 yang lebih besar dari perolehan mean teoritik 20.

Persepsi Orngtua ditinjau dari Aspek Apresiasi

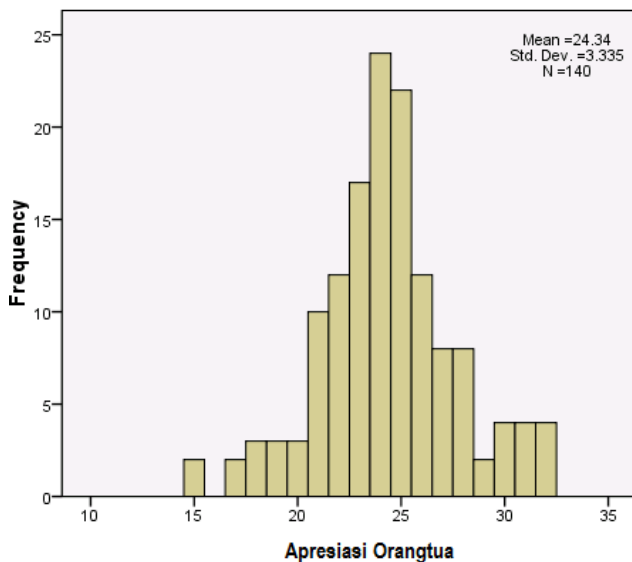
Persepsi orngtua siswa ditinjau dari aspek apresiasi diukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 8 butir pernyataan. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden sebesar = 15; Skor

maksimum yang dicapai oleh responden sebesar = 32; mean = 24.34; median = 24; mode = 24; SD = 3.335.

Distribusi frekuensi nilai total dan grafik histogram persepsi orangtua siswa ditinjau dari aspek apresiasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Total

Skor	Frequency	Percent
15	2	1.4
17	2	1.4
18	3	2.1
19	3	2.1
20	3	2.1
21	10	7.1
22	12	8.6
23	17	12.1
24	24	17.1
25	22	15.7
26	12	8.6
27	8	5.7
28	8	5.7
29	2	1.4
30	4	2.9
31	4	2.9
32	4	2.9
Total	140	100.0



Gambar 3. Grafik Histogram Total.

Dengan demikian, maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut :

Jumlah butir soal : 8
 Skor maksimum : $4 \times 8 = 32$
 Skor minimum : $1 \times 8 = 8$
 Mean Teoritik : $\frac{32+8}{2} + \frac{40}{2} = 20$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh hasil bahwa persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ditinjau dari aspek apresiasi cenderung positif. Terlihat pula dari perolehan mean empirik sebesar 24,34 yang lebih besar dari perolehan mean teoritik 20.

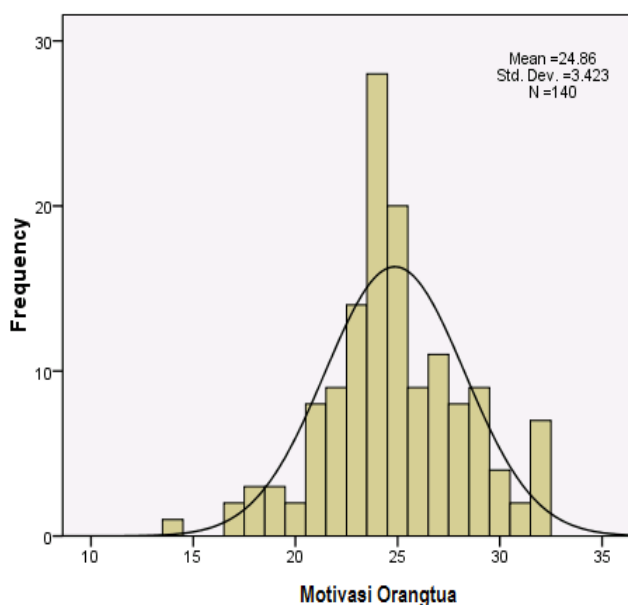
Persepsi Orangtua ditinjau dari Aspek Motivasi

Persepsi orangtua siswa ditinjau dari aspek motivasi diukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 8 butir pernyataan. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden sebesar = 14; Skor maksimum yang dicapai oleh responden sebesar = 32; mean = 24.86; median = 24.50; mode = 24; SD = 3.423.

Distribusi frekuensi nilai total dan grafik histogram persepsi orangtua siswa ditinjau dari aspek motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Total

Skor	Frequency	Percent
14	1	.7
17	2	1.4
18	3	2.1
19	3	2.1
20	2	1.4
21	8	5.7
22	9	6.4
23	14	10.0
24	28	20.0
25	20	14.3
26	9	6.4
27	11	7.9
28	8	5.7
29	9	6.4
30	4	2.9
31	2	1.4
32	7	5.0
Total	140	100.0



Gambar 4. Grafik Histogram Total.

Dengan demikian, maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut :

- Jumlah butir soal : 8
- Skor maksimum : $4 \times 8 = 32$
- Skor minimum : $1 \times 8 = 8$
- Mean Teoritik : $\frac{32+8}{2} + \frac{40}{2} = 20$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh hasil bahwa persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ditinjau dari aspek motivasi cenderung positif. Terlihat pula dari perolehan mean empirik sebesar 24,84 yang lebih besar dari perolehan mean teoritik 20.

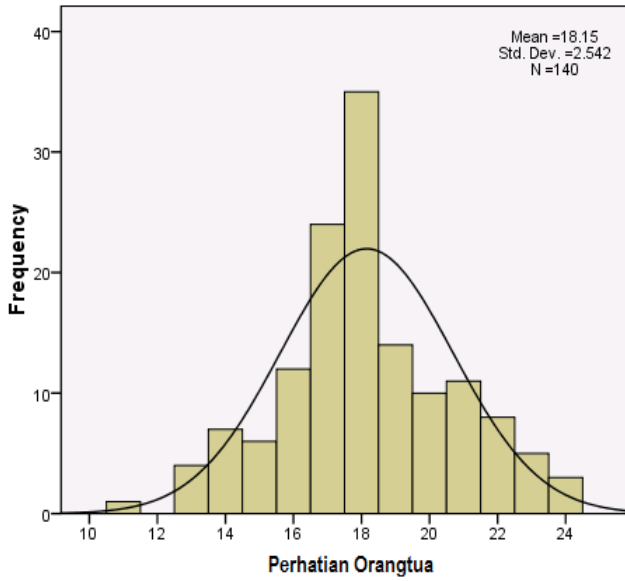
Persepsi Orangtua ditinjau dari Aspek Perhatian

Persepsi orangtua siswa ditinjau dari aspek perhatian diukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 6 butir pernyataan. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang dicapai oleh responden sebesar = 11; Skor maksimum yang dicapai oleh responden sebesar = 24; mean = 18.15; median = 18; mode = 18; SD = 2.542.

Distribusi frekuensi nilai total dan grafik histogram persepsi orangtua siswa ditinjau dari aspek perhatian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Total

Skor	Frequency	Percent
11	1	.7
13	4	2.9
14	7	5.0
15	6	4.3
16	12	8.6
17	24	17.1
18	35	25.0
19	14	10.0
20	10	7.1
21	11	7.9
22	8	5.7
23	5	3.6
24	3	2.1
Total	140	100.0



Gambar 5. Grafik Histogram Total.

Dengan demikian, maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut :

Jumlah butir soal : 6

Skor maksimum : $4 \times 6 = 24$

Skor minimum : $1 \times 6 = 6$

Mean Teoritik : $\frac{24+6}{2} + \frac{30}{2} = 15$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh hasil bahwa persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ditinjau dari aspek perhatian cenderung positif. Terlihat pula dari perolehan mean empirik sebesar 18.15 yang lebih besar dari perolehan mean teoritik 15.

Persepsi Orangtua ditinjau dari Aspek Harapan

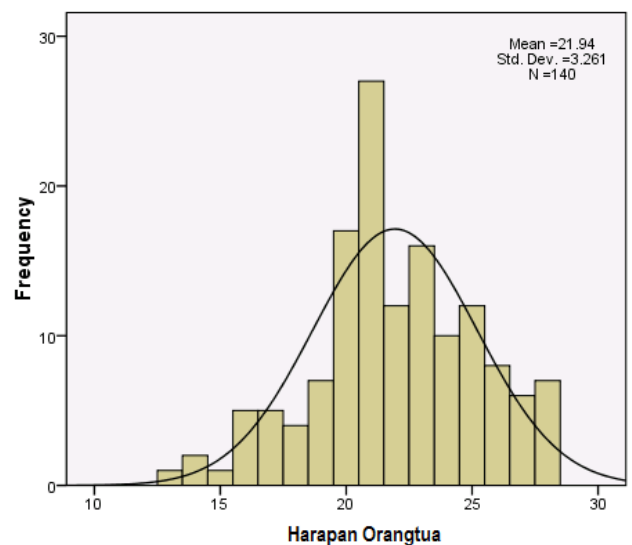
Persepsi orangtua ditinjau dari aspek harapan diukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 7 butir pernyataan. Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh skor minimum yang

dicapai oleh responden sebesar = 13; Skor maksimum yang dicapai oleh responden sebesar = 28; mean = 21.94; median = 22; mode = 21; SD = 3.261.

Distribusi frekuensi nilai total dan grafik histogram persepsi orangtua siswa ditinjau dari aspek harapan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Total

Skor	Frequency	Percent
13	1	.7
14	2	1.4
15	1	.7
16	5	3.6
17	5	3.6
18	4	2.9
19	7	5.0
20	17	12.1
21	27	19.3
22	12	8.6
23	16	11.4
24	10	7.1
25	12	8.6
26	8	5.7
27	6	4.3
28	7	5.0
Total	140	100.0



Gambar 6. Grafik Histogram Total

Dengan demikian, maka diperoleh mean teoritik sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir soal} & : 7 \\ \text{Skor maksimum} & : 4 \times 7 = 28 \\ \text{Skor minimum} & : 1 \times 7 = 7 \\ \text{Mean Teoritik} & : \frac{28+7}{2} + \frac{35}{2} = 17,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diperoleh hasil bahwa persepsi orangtua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ditinjau dari aspek harapan cenderung positif. Terlihat pula dari perolehan mean empirik sebesar 21,94 yang lebih besar dari perolehan mean teoritik 17,5.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dari 140 orangtua siswa, yang memiliki skor di atas mean teoritik dan dinyatakan positif atau mendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band sebanyak 130 (92,9%) sedangkan yang memiliki skor dibawah mean teoritik dan dinyatakan negatif atau tidak mendukung kegiatan ekstrakurikuler drum band sebanyak 10 (7,1%). Terlihat pula dalam perolehan mean empirik sebesar 114,13 yang lebih besar dari perolehan mean teoritik 92,5. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orangtua siswa memiliki persepsi positif atau dinyatakan mendukung terhadap kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 3 Wonogiri.

Saran

Sekolah, dalam hal ini SMP Negeri 3 Wonogiri sebaiknya lebih memberi ruang apresiasi kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band untuk tampil, baik pada acara didalam sekolah maupun acara diluar sekolah supaya siswa lebih memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band. Disamping itu, pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana dengan baik, agar kegiatan ekstrakurikuler drum band nantinya dapat terlaksana lebih baik lagi, dengan harapan agar siswa mampu meraih prestasi yang lebih dalam pementasan maupun perlombaan drum band. Dari hal itu peneliti yakin bahwa sekolah dan terutama orangtua pasti akan bangga sehingga lebih mendukung putra-putrinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Penerjemah Achmad Fawaid.

Pembimbing I : Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd
Pembimbing II : Drs. Pujiwiyana, M.Pd.
Reviewer : Drs. Agus Untung Yulianto, M.pd.